

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Program kegiatan pembelajaran di dalam kelas dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Rejotangan yaitu melalui pembiasaan membaca surat-surat pendek, doa, dan asmaul husna sebelum pembelajaran, mewajibkan semua siswi menggunakan jilbab ketika pembelajaran PAI, memberikan motivasi berupa nasehat-nasehat dan melalui cerita dari tokoh-tokoh islam.
2. Program kegiatan pembelajaran di luar kelas dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Rejotangan melalui pembiasaan sholat dhuha dan duhur berjamaah, peringatan hari besar agama Islam (PHBI), ekstra kulikuler hadroh.
3. Hambatan yang terjadi dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Rejotangan. Terdapat 2 faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji adalah kurangnya kedisiplinan siswa, motivasi dan antusias siswa serta masih terdapat siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Faktor eksternal yang menghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa adalah lingkungan keluarga.

4. Solusi untuk mengatasi hambatan strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Rejotangan diantaranya untuk mengatasi hambatan internal yaitu nasihat dan peringatan secara lisan maupun tulisan, pendekatan emosional, dan mengikuti Madrasah Diniyah . Solusi untuk mengatasi hambatan eksternal yaitu membangun kerja sama dengan orang tua.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat membentuk peserta didik sebagai generasi islami yang berakhlakul karimah

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan tambahan untuk mendapatkan strategi yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan akhlak terpuji pada peserta didik

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan akhlak terpuji pada peserta didik.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dan menjadi acuan untuk melakukan dan meneruskan penelitian yang lebih mendalam terutama terkait dengan peningkatan akhlak terpuji siswa.